

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa gambaran Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjungsamak Kec. Rangsang Kab. Kepulauan Meranti Prov. Riau pada tahun 2016 sudah berjalan cukup baik dalam pelaksanaannya, walau pun ada beberapa yang harus diperbaiki kedepannya sumber daya masih kurang memadai terhadap pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) pada tahun 2016 Pemerintahan Desa Tanjungsamak mendapat tranfer dana dari Pemerintahan Kabupaten sebesar Rp. 521.473.206.

##### **1. Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD)**

Pada pembahasan mengenai keberhasilan implementasi tidak akan lepas dari indikator pendorong yang mempengaruhi keberhasilan Kebijakan tersebut, diantara lainnya adalah :

##### **a. Komunikasi**

Komunikasi yang dilakukan Pemerintahan Desa Tanjungsamak berfokus pada sosialisasi, kegiatan sosialisasi adalah salah satu cara yang mudah untuk menjalankan komunikasi antara Pemerintahan Desa dan masyarakat. sosialisasi dilakukan sebanyak 2 (Dua) bukan sekali sebelum pelaksanaan kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) dan dihadiri oleh perangkat desa dan

tokoh masyarakat. Jadi, komunikasi yang dilakukan menurut Penuli efektif dikarenakan sosialisasi yang dilakukan sebanyak 2 bulan sekali masih kurang dan mengingat masih banyak masyarakat desa Tanjungsamak mengetahui pelaksanaan Alokasi Dana Desa.

b. Sumber Daya

Dalam faktor sumber daya yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Tanjungsamak terdapat beberapa indikator pendukung dalam melaksanakan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) diantara lainnya adalah staff, Informasi, Wewenang dan Fasilitas-fasilitas. Kendala yang dihadapi Pemerintahan Desa Tanjungsamak mengenai sumber daya adalah kurangnya sumber daya manusia dikarenakan staff yang berkerja dipemerintahan desa kebanyakan lulusan dari SMA (Sekolah Menengah Atas) dan fasilitas fisik seperti kendaraan dinas dan komputer kantor yang masih kurang memadai dalam menunjang pelaksanaan Alokasi Dan Desa (ADD).

c. Faktor Disposisi (Watak)

Dalam pelaksanaan kebijakan Impementasi Alokasi Dana Desa ada beberapa faktor pendorong untuk memperlancar tujuan yang harus dicapai diantara lainnya adalah faktor disposisi. Dalam pembahasan ini para pelaksana merespon tindakan positif, Pemerintahan Desa Tanjungsamak khususnya staff/perangkat desa dalam melaksanakan kebijakan tidak ada dorongan paksaan terhadap pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD).

#### d. Struktut Organisasi

Struktur organisasi salah satu indikator pendorong yang memperlancar pelaksanaan implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD). Indikator struktur organisasi seringkali melibatkan beberapa lembaga atau organisasi dalam proses implementasinya, sehingga diperlukan koordinasi yang efektif. Dalam hal ini, Pemerintahan Desa Tanjungsamak sudah melibatkan beberapa lembaga yang ada di jajaran pemerintahannya seperti BPD, PKK dan Dusun untuk merumuskan kebijakan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Alokasi Dana Desa yang sesuai dengan SOP.

#### 2. Pembangunan Desa Tanjungsamak

Sementara itu pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tanjungsamak ini terbilang cukup baik dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, pembangunan itu sendiri terbagi menjadi dua diantara lainnya adalah Pembangunan Fisik dan pembangunan non fisik. Pada pembangunan fisik Pemerintahan Desa Tanjungsamak melakukan pembangunan infrastruktur seperti pada pembuatan jalan, turap, semenisasi dan sumur bor yang dilakukan secara bertahap antara tahun ke tahun. Sedangkan pada pembangunan non fisik yang dimaksud Pemerintahan Desa adalah Pemberdayaan Manusia pada kegiatan ini, Pemerintahan Desa Tanjungsamak melakukan pembinaan dan pengembangan seperti kegiatan pembinaan PKK, Pembinaan Pemuda dan Olahraga serta Keamanan Desa. Pada kegiatan pembangunan fisik pemerintahan desa Tanjungsamak mendapat kendalam

dalam pelaksanaan kegiatannya di karenakan kegiatan yang dilakukan secara bertahap dari tahun ketahun, hal ini dikarenakan dana yang diterima tidak sesuai dengan dana pengeluaran mengingat bahan material pembuatan kegiatan proyek sangat mahal ini menjadi kendala pemerintahan desa Tanjungsamak dalam meningkatkan pembangunan di desa tersebut.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang nanti diharapkan memberikan manfaat dan perbaikan dalam penyempurnaan pelaksanaan kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) baik masyarakat maupun Pemerintahan Desa Tanjungsamak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. saran-saran tersebut diantara lain adalah :

1. Bagi Pemerintahan Desa Tanjungsamak harus meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi terutama dalam komunikasi ke masyarakat baik dalam sosialisasi atau pun sebagainya karena mengingatkan bahwa kegiatan ini berhadapan langsung dengan seluruh lapisan masyarakat.
2. Bagi Pemerintahan Desa Tanjungsamak harusl meningkatkan pengetahuan para staff melalui pendidikan dan pelatihan agar sumber daya manusia lebih baik lagi, mengingat latar belakang pendidikan staff/perangkat desa kebanyakan dari tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas).
3. Untuk masyarakat desa Tanjungsamak harus melakukan kritik dan pengawasan terhadap pelaksanaan Alokasi Dana Desa serta berpartisipasi

dan ketelibatan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Pemerintahan  
Desa.